

## Pengaruh Kontribusi Peserta (PREMI), Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Kota Medan Periode Tahun 2017-2020

Asiatun Maulina Munthe <sup>1)</sup>, Fauzi Arif Lubis <sup>2)</sup>, Nurul Inayah <sup>3)</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara <sup>1)2)3)</sup>

asiatunmaulina@gmail.com <sup>1)</sup>

fauziariflbs@uinsu.ac.id <sup>2)</sup>

nurulinayah@uinsu.ac.id <sup>3)</sup>

### Abstrak

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kontribusi peserta (premi), klaim, hasil investasi dan *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Dalam Penelitian ini menerapkan perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai obyek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang diterapkan ialah data sekunder adalah laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari perusahaan resmi perusahaan dan [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id). Teknik sampling yang diterapkan ialah *purposive sampling*, metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, metode analisis yang diterapkan ialah analisis regresi data panel. Uji hipotesis yang diterapkan ialah uji F, uji t, dan koefisien determinasi *Adjusted R2*. Hasil uji parsial menerangkan bahwa variabel kontribusi dan klaim tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variabel hasil investasi dan *underwriting* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah. koefisien determinasi *Adjusted R2* berjumlah 0.97257 atau 97,26% maknanya bahwa keempat variabel independen bisa menerangkan variabel dependen selain itu sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. dan asuransi jiwa syariah menurut kajian Islam diperbolehkan dan bisa dikatakan objek muamalah bagi kaum muslimin.

**Kata kunci:** Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi, *Underwriting*, Laba Asuransi

### Abstract

*This study aims to examine the effect of participant contributions (premiums), claims, investment returns and guarantees on profits of sharia life insurance companies registered with the Financial Services Authority. In this study applying sharia life insurance companies registered with the Financial Services Authority as research objects. In this study using a quantitative approach, the data applied is secondary*

*data, namely annual financial reports obtained from the company's official company and www.ojk.co.id. The sampling technique applied was purposive sampling, the method used was purposive sampling, the analytical method applied was panel data regression analysis. The hypothesis testing applied is the F test, t test, and the coefficient of determination Adjusted R2. The partial test results explain that the contribution and claims variables have no significant effect, while the investment yield and underwriting variables have a positive and significant effect on the profit of an Islamic life insurance company. the coefficient of determination of Adjusted R2 is 0.97257 or 97.26% meaning that the four independent variables can explain the dependent variable besides that the rest are influenced by other factors. and sharia life insurance according to Islamic studies is permissible and can be said to be the object of muamalah for Muslims.*

**Key words:** Participant Contributions (Premiums), Claims, Investment Returns, Underwriting, Sharia Life Insurance Profits.

## PENDAHULUAN

Perusahaan asuransi syariah harus menjadi perencanaan keuangan bagi masyarakat. Perusahaan harus meyakinkan bahwa mereka dapat merencanakan masa depan yang lebih dengan mengikuti asuransi. Salah satu upaya tersebut tercermin dalam bentuk informasi keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Keuangan yang sehat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dalam segi aspek keuangannya.

Menurut kelembagaan OJK pertumbuhan lembaga asuransi meningkat tiap tahunnya menurut data yang jumlah perusahaan jasa asuransi yang ada pada tahun 2016 tercatat 146 perusahaan jasa asuransi. Salah satu perusahaan jasa asuransi yang ikut bersaing dan mempunyai potensi adalah asuransi jiwa yang dimana terdapat kenaikan setiap tahunnya dibandingkan asuransi lain.

**Tabel 1.1 Premi Bruto dan Produk Domestik Bruto 2016-2020**

Tahun	Premi Bruto		Produk Domestik Bruto		Rasio (a/b)
	Jumlah (a)	Pertumbuhan	Jumlah (b)	Pertumbuhan	
2016	247,29	28,1%	10.569,71	10,7%	2,34%
2017	295,56	19,5%	11.531,72	9,1%	2,56%
2018	361,78	22,4%	12.406,80	7,6%	2,92%
2019	407,71	12,7%	13.588,80	9,5%	3,00%
2020	433,38	6,3%	14.837,36	9,2%	2,92%

Sumber: BPS Berdasarkan Harga yang Berlaku dalam Triliun Rupiah, OJK RI

Kenaikan premi bruto tertinggi pada tahun 2020 diperoleh dari penerimaan iuran asuransi sosial sebesar 12,6%, diikuti oleh premi asuransi umum dan reasuransi sebesar 10,0%, serta asuransi jiwa sebesar 1,3%. Sementara itu, penerimaan premi untuk sektor asuransi wajib turun sebesar 2,4%. Porsi terbesar dari premi bruto industri asuransi tahun 2020 adalah premi bruto asuransi jiwa sebesar 45,4%, diikuti oleh premi bruto badan penyelenggara jaminan sosial

sebesar 33,9%, asuransi umum dan reasuransi sebesar 17,9% dan perusahaan penyelenggara asuransi wajib sebesar 2,8%. Tabel 1.2 di bawah ini menyajikan rincian premi bruto untuk tiap jenis usaha asuransi dan Tabel 1.3 menyajikan rincian premi bruto untuk asuransi umum dan reasuransi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Jumlah dana investasi industri asuransi Indonesia pada tahun 2020 adalah Rp1.067,44 triliun. Jumlah ini meningkat 6,1% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp1.006,12 triliun. Dana investasi terbesar dimiliki oleh perusahaan asuransi jiwa sebesar 46,4%, diikuti oleh badan penyelenggara jaminan sosial sebesar 34,7%, perusahaan penyelenggara asuransi wajib sebesar 10,7%, perusahaan asuransi umum sebesar 7,0%, dan yang terakhir perusahaan reasuransi sebesar 1,2%. Tabel 1.4 Menyajikan jumlah investasi dari setiap sektor usaha asuransi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Sementara itu, persentase investasi untuk setiap sektor usaha disajikan pada Rasio investasi terhadap aset sektor industry asuransi pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar 85,5%, (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2019 : 22).

**Tabel 1.5 Jumlah Investasi Industri Asuransi 2016-2020**

Keterangan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Asuransi Jiwa	318,49	327,68	396,38	489,27	495,14
Asuransi Umum	56,81	60,41	62,80	68,44	74,78
Reasuransi	6,80	9,99	10,25	12,17	12,69
Asuransi Sosial	193,49	211,00	271,65	322,58	370,11
Asuransi Wajib	72,77	77,04	96,73	113,65	114,72
Jumlah	648,37	686,12	837,82	1.006,12	1.067,44

Sumber : BPS OJK RI

Investasi industri asuransi untuk tahun 2020. Industri asuransi menempatkan sebagian besar investasinya pada Surat Berharga Negara. Pada akhir tahun 2018, investasi yang ditempatkan pada Surat Berharga Negara sebesar Rp252,3 triliun atau sekitar 24,5% dari total investasi industri asuransi. Investasi terbesar kedua adalah reksadana sebesar Rp246,4 triliun atau 23,9% dari total investasi industri asuransi. Selanjutnya, investasi pada saham sebesar Rp226,9 triliun atau 22,0% dari total investasi industri asuransi, (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2019 : 23).

**Tabel 1.6 Underwriting PT. Asuransi Takaful Keluarga**

PENCAPAIAN TINGKAT SOLVABILITAS			
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>			
No	Keterangan	Dana Tabarru' dan Dana Tanahud	Dana Perusahaan
1.	Tingkat solvabilitas	181.249	180.840
2.	A. Aset yang diperkenalkan (AYD)	531.189	244.935
	B. Liabilitas selain qardh dari dana perusahaan	349.940	64.095
3.	Dana tabarru dan dana tanahud minimum	55.958	9.488

4.	A. Risiko kredit	11.936	6.674
	B. Risiko likuiditas	3.880	495
	C. Risiko pasar	855	793
	D. Risiko asuransi	38.928	
	E. Risiko operasional	359	1.525
5.	1. Risiko PAYDI digaransi		
	a. Risiko kredit		
	b. Risiko likuiditas		
	c. Risiko pasar		
6.	2. Aset PAYDI digaransi		
7.	3. Liabilitas PAYDI digaransi		
8.	Tingkat solvabilitas sebelum memperhitungkan aset yang tersedia untuk qardh (dalam %)	342 %	1906 %
9.	Target tingkat solvabilitas internal	120 %	120 %
	Tingkat solvabilitas dengan DTMBR/MMBR yang dipersyaratkan peraturan	100 %	100 %
11.	Aset yang tersedia untuk qardh yang diperhitungkan sebagai penambah AYD dana tabarru` dan tanahud	0 %	0 %
	A. Kekurangan (kelebihan) tingkat solvabilitas dari target internal	0 %	0 %
	B. Ketidacukupan investasi, kas dan bank	0 %	0 %
12.	<b>Rasio tingkat solvabilitas dana tabarru` dan dana tanahud, dan dana perusahaan</b>	324 %	1906 %

Sumber : PT.Asuransi Takaful Keluarga (Terdaftar dan Diawasi oleh OJK)

Alasan yang menjadi utama dalam perusahaan asuransi syariah mengambil proses underwriting agar mendapatkan memastikan bagi calon peserta asuransi syariah memiliki tingkat risiko sesuai dengan yang diasumsikan perusahaan, dengan demikian perusahaan dapat menjaga kecukupan dana *tabarru`* untuk membayar klaim-klaim yang terjadi sehingga peserta dan pemegang polis mendapatkan keadilan yang sama dalam berkontribusi *tabarru`* sesuai dengan risiko yang dimilikinya.

Adapun penelitian yang telah diuraikan diatas, maka untuk memperoleh gambaran hasil penelitian yang lebih jelas dan lebih lanjut setiap data hasil perhitungan. Gambaran dan alasan perusahaan pada jangka satu tahun ini yakni dilihat dari kondisi internalnya, bahwa pertumbuhan laba perusahaan asuransi jiwa dan seiring dengan semakin mengarahnya sistem asuransi jiwa ke arah sistem syariah menyebabkan semakin besarnya pengaruh kondisi eksternal terhadap pertumbuhan dan perkembangan laba perusahaan. Disamping itu, ukuran dari perusahaan tersebut dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan tersedia lebih banyak sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh manajer,

sehingga dapat membantu perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan yang lebih besar.

## **METODE**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau kualitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diciptakan.

### **2. Populasi dan Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa populasi ialah keseluruhan subjek penelitian, yakni populasi penelitian ini merupakan peserta dalam laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Kota Medan periode tahun 2017-2020, berjumlah 23 perusahaan.

Pengambilan sampel dalam penelitian dilaksanakan dengan pertimbangan bahwa populasi sangat besar sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh data yang ada karena memerlukan banyak biaya, waktu dan tenaga. Oleh karena itu, penelitian ini hanya menggunakan sebagian dari keseluruhan subjek penelitian yang disebut sampel. Pengambilan dilaksanakan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang ditemui peneliti yakni peserta dalam laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Kota Medan periode tahun 2017-2020.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini ialah peserta dalam laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode tahun 2017-2020 dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, (Alimul, 24). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini ialah peserta dalam laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Kota Medan periode tahun 2017-2020 artinya yang tidak bersedia menjadi responden.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Kota Medan**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah</b>
1.	PT. Asuransi Bumida di Jalan HM. Yamin
2.	PT. Takaful Keluarga Jalan Abdullah Lubis
3.	PT. Asuransi Konvensional Medan
4.	PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin

Sumber: Data diolah, 2022.

### **3. Metode Analisa Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi data panel untuk mendapatkan model terbaik untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian ini.

Kelebihan dari regresi data panel adalah kemampuannya dalam menjaga heterogenitas individual, lebih akurat, memiliki varian yang lebih banyak, memiliki derajat bebas yang lebih besar, efisien, lebih dinamis, dapat mengukur pengaruh-pengaruh yang terdapat pada observasi serta meminimalisir terjadinya bias. Untuk menentukan model terbaik dalam uji hipotesis maka dilakukan estimasi model regresi data panel.

#### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, *quartile* dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram. Statistik deskriptif menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis dan pembahasannya. Statistik deskriptif dalam penelitian juga menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi.

#### b. Regresi Data Panel

Regresi data panel menggabungkan data time series (runtut waktu) dan data berkala. Beberapa pendekatan digunakan dalam menjelaskan estimasi parameter model regresi data panel yaitu:

1) Common Effect Common effect merupakan model pertama yang sangat sederhana dimana adanya keberagaman variabel independen menurut individu (cross section) dan waktu (time series) tidak diperhatikan, model dilakukan untuk mengetahui kombinasi keduanya.

2) Fixed Effect Fixed Effect merupakan struktur model yang mengutamakan adanya keberagaman variabel independen menurut individu (Bawono & Shina, 2018). Untuk membedakan antara objek satu dengan objek lain maka akan digunakan variabel dummy sehingga sering disebut Least Square Variabels (LSDV).

3) Random Effect Random Effect adalah model komponen error yang berfungsi dalam parameter model regresi data panel. Pendekatan fixed effect menggunakan LSDV dapat menghalangi untuk mengetahui modelnya maka diperlukan Random Effect sebagai model komponen eror (Bawono & Shina, 2018).

#### c. Pemilihan Model Terbaik

Dalam menentukan model terbaik terdapat beberapa tahapan uji yang harus dilakukan, dan pada setiap uji memiliki tolak ukur masing-masing dalam pengampilan keputusan model terbaik. Maka pada penelitian ini terdapat tiga uji yang harus dilakukan:

##### 1) Uji Chow

Tahapan pertama dalam penentuan model akan dilakukan pemilihan model terbaik apakah common effect atau random effect yang tepat sebagai model. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas dengan ketentuan jika nilai p-value < 0,05 (5%), maka metode FEM yang terpilih sebagai model yang terbaik

##### 2) Uji Hausman

Penelitian jenis ini akan melakukan metode yang tepat di antara Fixed effect atau Random effect. Pengambilan keputusan berdasar nilai probabilitas dengan ketentuan jika p-value < taraf signifikansi keputusan yang diambil adalah metode FEM lebih baik dari REM.

##### 3) Uji Langrange Multiplier

Uji Langrange Multiplier berfungsi untuk memutuskan apakah metode CEM atau REM yang akan dipilih dengan ketentuan jika uji chow dan uji hausman hasilnya fixed yang terbaik maka tidak perlu dilakukan uji LM. Pengambilan keputusan

didasarkan pada nilai probabilitasnya. Jika  $p\text{-value} < 0,05$ , metode yang dipilih adalah REM karena lebih baik dari CEM. d. Uji Hipotesis 1) Uji Parsial (Uji t)

Pada tahap uji ini diketahui hasil untuk bagaimana pengaruh secara parsial antar variabel. Pada regresi data panel, uji parsial didapat setelah terpilihnya model yang tepat dengan ketentuan: a) Jika Signifikan  $< \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak b) Jika Signifikan  $> \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  diterima

2) Uji Simultan (Uji F)

Pengaruh secara bersama-sama atau simultan akan diuji dengan memanfaatkan uji F. Uji F ini akan memberi informasi pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji F adalah: a) Jika Signifikan  $< \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak b) Jika Signifikan  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima

3) Uji determinasi ( $R^2$ )

4) Pada uji ini digunakan untuk melakukan pengukuran sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan pengaruh variabel independent terhadap dependen. Uji ini didasarkan pada hasil akhir dari metode yang terpilih pada hasil  $R\text{squared}$ . Semakin tinggi nilai  $R\text{-square}$  mendekati 100 menandakan bahwa model mampu menerangkan pengaruh antar variabel.

5)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1**  
**Analisis Deskriptif**

	<b>Laba</b>	<b>Premi</b>	<b>Klaim</b>	<b>Hasil Investasi</b>	<b>Underwriting</b>
Mean	11061.63	1239.000	4083.875	20861.56	639.8125
Median	10915.50	1043.000	4448.000	20649.50	579.0000
Minimum	1387.000	196.0000	364.0000	8791.000	207.0000
Maximum	17992.00	2557.000	5729.000	39218.00	1420.000
Std.Dev.	5344.290	735.6498	1413.020	8943.974	338.5595
N	16	16	16	16	16

Sumber :Data diolah Menggunakan Eviews versi 12, 2022

### Uji Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini, untuk menentukan model terbaik terdapat tiga metode yang dilakukan yaitu, metode chow test, Huatsman test dan LM test, dari ketiga metode yang dilakukan diperoleh hasil akhir pada LM test bahwa model yang terpilih adalah Commont effect.

**Tabel 4.3**  
**Pengujian *Hausmant***

<b>Effects Test</b>	<b>Statistik</b>	<b>Signifikan</b>
Effects Test	15.154136	0.0012

Sumber: Data diolah Menggunakan Eviews versi 12, 2022

Adapun dari hasil *Hausmant test* pada penerapan *Eviews*, diperoleh nilai signifikansi berjumlah 0,0012. Pada nilai signifikansi lebih kecil dengan level signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) diketahui  $H_0$  dengan model ini ditolak dan  $H_a$  dapat diterima, sehingga estimasi yang lebih baik dalam penelitian ini ialah *Random Effect*.

### Tabel 4.4

**Estimasi *Random Effect***

Variabel	Koefisien	Signifikan
C	-17892.39	0.0416
X <sub>1</sub> Premi	3.054697	0.1629
X <sub>2</sub> Klaim	3.346619	0.0069
X <sub>3</sub> Hasil Investasi	0.273001	0.1194
X <sub>4</sub> Underwriting	9.075861	0,0146
Adjusted R-squared = 0.557003		

Sumber : Data diolah Menggunakan Eviews versi 12, 2022

Pengujian dari hasil uji F menerangkan bahwa secara simultan, semua variabel berpengaruh terhadap laba. Ketentuan nilai koefisien determinan 0.557003 menerangkan bahwa model mampu menentukan hubungan antara laba, premi, klaim, hasil investasi dan *underwriting* berjumlah 55.70%.

**Tabel 4.5**

**Hasil Estimasi Regresi Data Panel Pada Model *Random Effect***

Variabel	Prediksi	Koefisien	Signifikan	Kesimpulan
C		-17892.39	0.0416	
Premi	Berpengaruh	3.054697	0.1629	Ha ditolak
Klaim	Tidak Berpengaruh	3.346619	0.0069	Ha ditolak
Hasil Investasi	Berpengaruh	0.273001	0.1194	Ha diterima
Underwriting	Berpengaruh	9.075861	0,0146	Ha diterima
Adjusted R-squared = 0.557003				
Prob (F-statistic) = 0,0000				

Sumber : Data diolah Menggunakan Eviews versi 12, 2022

Persamaan yang diperoleh dari hasil uji regresi panel bisa dicermati dengan keterangan tabel di atas, adapun dari hasil analisis regresi yang diterapkan terhadap variabel-variabel penelitian ini terdapat persamaan dari regresinya ialah:

$$Laba_{it} = -17892.39 + Premi_{it}3.054697 + Klam_{it}3.346619 + Hasil\ Investasi_{it}0.273001 + Underwriting_{it}9.075861.$$

regresi diatas menghasilkan persamaan yang menerangkan tentang nilai konstanta berjumlah 0.0416 menerangkan bahwa variabel premi, klaim, hasil investasi dan *underwriting* dikatakan menjadi konstan dengan nilai rata-rata laba berjumlah Rp. -17892.39.

Adapun pembahasan mengenai variabel tersebut berdasarkan hasil uji secara parsial akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Premi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Kota Medan

Ketentuan yang wajib bagi peserta asuransi untuk memberikan kontribusi dana kepada perusahaan asuransi sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Dalam PSAK 108 paragraf 03 menjelaskan bahwa kontribusi peserta diakui sebagai bagian dari danatabarru`pada dana peserta. Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu



kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung. Besaran premi ditentukan dari hasil seleksi risiko yang diterapkan underwriter atau setelah perusahaan melakukan seleksi risiko atas permintaan tertanggung. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan variabel premi lebih dari  $= 0,05$  yaitu sebesar 0.0498. Sedangkan t tabelnya yakni sebesar 1.770933. Sedangkan hasil pengujian ini t hitung dengan jumlah 2.30906 sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa premi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia namun  $H_0$  tertolak. Dana peserta dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa syariah dalam bentuk *danatabarru`* dan dana tersebut digunakan untuk klaim apabila terjadi suatu musibah pada salah satu peserta. Dana kontribusi yang telah diletakkan dalam *danatabarru`* merupakan dana milik peserta asuransi dan perusahaan asuransi bertanggungjawab dalam proses pengelolaannya.

## 2. Pengaruh Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Kota Medan.

Klaim ialah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Berdasarkan tabel 4.4 hasil t tabel yakni 1.770933 variabel klaim memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Kota Medan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan variabel klaim lebih besar dari  $= 0,05$  yaitu sebesar 0.0007. Karena semakin besar klaim maka semakin banyak nasabah yang berinvestasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Dalam penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Febrinda Eka Demayanti yang menjelaskan bahwa klaim berpengaruh negatif terhadap surplus underwriting karena beban klaim yang harus dibayarkan oleh pihak perusahaan kepada pihak peserta berasal dari dana *tabarru`* atau dana tolong-menolong antar peserta yang akan diberikan apabila salah satu peserta mengalami suatu klaim, . Atau jika jumlah klaim lebih sedikit daripada jumlah kontribusi yang dibayarkan maka akan terjadi surplus underwriting dana *tabarru`* yang kemudian dana tersebut akan dibagikan ke seluruh peserta asuransi dan perusahaan.

## 3. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Kota Medan

Hasil investasi merupakan hasil operasi perusahaan dari menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa yang mendatang. Pengeluaran investasi yang dilakukan oleh manager pastinya telah memperhitungkan return yang akan diterima dan hal tersebut sudah pasti akan memilih pilihan yang menguntungkan bagi pihak perusahaan yang menjadi t tabel yakni 1.770933. Dengan ini dapat dikatakan bahwa perusahaan asuransi syariah yang banyak melakukan investasi diberbagai pos investasi yang baik, maka akan semakin banyak pula peluang yang akan dihasilkan dari investasi tersebut sehingga pertumbuhan laba semakin meningkat. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan konsep Islami *split found theory* yang menyatakan bahwa semakin besar hasil investasi maka akan berpengaruh positif terhadap surplus dana *tabarru`*. Kemudian sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nurmansyah Lubis yang menyatakan bahwa penerimaan hasil investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Penerimaan hasil investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal, khususnya kepada investor maupun kreditur bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh dimasa mendatang.

#### 4. Pengaruh *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Kota Medan

*Underwriting* merupakan proses penggolongan tingkat risiko yang dimiliki oleh seorang calon tertanggung atau sekumpulan calon tertanggung atau pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak risiko tersebut. Dengan nilai signifikan variabel *underwriting* lebih kecil dari  $= 0,05$  yaitu sebesar  $0.0013$  dan nilai  $t$  tabel dari variabel *underwriting* bernilai positif yaitu sebesar  $1.770933$ . sehingga dapat disimpulkan secara parsial bahwa *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Bagi perusahaan asuransi syariah, proses *underwriting* bertujuan untuk memastikan bahwa calon peserta asuransi syariah memiliki tingkat risiko sesuai yang diasumsikan perusahaan, dengan demikian perusahaan dapat menjaga kecukupan dan tabarru" untuk membayar klaim-klaim yang terjadi, sehingga peserta dan pemegang polis mendapatkan keadilan yang sama dalam berkontribusi tabarru" sesuai dengan risiko yang dimilikinya.

### SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis pada penelitian yang diterapkan pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Kota Medan yang telah terupdate pada OJK periode 2017-2020 yang telah diterangkan pada bab sebelumnya, maka didapatkan rangkuman, antara lain:

1. Kontribusi peserta (premi) berpengaruh positif yakni  $0,05$  lebih besar dari  $0,0498$  dan tidak signifikan terhadap laba asuransi jiwa syariah periode 2017-2020 disebabkan  $t$  tabel lebih kecil  $1.770933 >$  dibandingkan hitung  $2.30906$ .
2. Klaim berpengaruh positif yakni  $0,05$  lebih besar dari  $0,0007$  dan tidak signifikan terhadap laba asuransi jiwa syariah di Kota Medan periode 2017-2020, dikarenakan  $t$  tabel lebih kecil  $1.770933 >$  dibandingkan hitung  $5.30056$ .
3. Hasil investasi berpengaruh positif yaitu  $0,05$  lebih besar dari  $0,001$  dan signifikan terhadap laba asuransi jiwa syariah di Kota Medan periode 2017-2020, disebabkan  $t$  tabel lebih kecil  $1.770933 >$  dibandingkan hitung  $5.05926$ .
4. *Underwriting* berpengaruh positif yaitu  $0,05$  lebih besar dari  $0,0013$  dan signifikan terhadap laba asuransi jiwa syariah di Kota Medan periode 2017-2020, dikarenakan  $t$  tabel lebih kecil  $1.770933 >$  dibandingkan hitung  $4.8169$ .
5. Peserta (premi), klaim, hasil investasi, dan *underwriting* berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Kota Medan periode tahun 2017-2020 secara signifikan karena proses *underwriting* yang baik akan membantu manajemen dalam menginvestasikan dana yang dimiliki oleh perusahaan dalam investasi serta dapat meminimalisir resiko terjadi sehingga dapat mendatangkan laba yang maksimal untuk perusahaan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan  
Meningkatkan modal usaha agar dapat memperkuat infrastruktur perusahaan tersebut sehingga meningkat kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam perusahaan, melakukan diversifikasi portofolio dengan cara menempatkan dana investasi pada instrument investasi memberikan hasil terbaik. Diharapkan perusahaan asuransi jiwa syariah agar lebih bisa

mengoptimalkan kegiatan operasionalnya melalui perkiraan seleksi resiko yang dapat dilakukan oleh bagian *underwriting*.

2. Bagi Masyarakat  
Penelitian ini diharapkan membawa wawasan bagi masyarakat tentang pentingnya pengetahuan mengenai premi, klaim, hasil investasi, *underwriting* untuk kemajuan asuransi jiwa syariah dikota Medan.
3. Bagi peneliti yang akan datang  
Penelitian ini diharapkan sebagai menjadi bahan referensi untuk penelitian yang akan datang sehingga menjadi acuan kedepan, penulis mengerti bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan peneliti berharap kepada peneliti yang akan datang memberi penelitian yang lebih baik dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi*, Vol 7, No. 1, Jurnal Akuntansi.
- Caraka, Rezzy Eko. 2016. *Modul Ekonometrika Analisis dan Pengolahan Data SPSS dan EVIEWS*, Bandar Lampung: Modul.
- Damayanti, Febrianda Eka. 2016. *pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah di Indonesia*, Surabaya: Universtitas Airlangga.
- Dapoyanti, Nia. 2014. *Pengaruh Pendapatan Premi, hasil Investasi, Underwriting Beban Klaim dan Beban Operasional terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia*, Riau: Tesis UIN SUSKA
- Dewi, 2006. *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Perasuransian Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Bandung: Alfabeta.
- Fikri, Muhammad Agung Ali. 2009. *Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah, Studi Kasus: PT. Asuransi Syariah Mubarakah*, Salatiga, Skripsi IAIN.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan*, Malang: UMM Press.
- Hasan, Iqbal. 2012. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda dan Mustafa. 2009. *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Ichsan, Nurul. 2014. *Pengantar Asuransi Syariah*, Jakarta: Gaung Persada.
- Ismanto, Kwat. 2009. *Asuransi Syariah: Tinjauan Asas-Asas Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Inayah, Nurul. 2023. *Analisis Pengaruh Total Aset Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020*, Vol. 2, No.2, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam
- Kawistara, 2011. *Pertumbuhan Industri Asuransi Jiwa Di Indonesia: Suatu Kajian Dari Sisi Pemasaran*, Vol. 1, No.3, Jurnal Asuransi Jiwa.
- Kementerian Agama RI. 2013. *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, Bandung: Syaamil Al-Qur`an.